



**INOVASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MINU RADEN
RAHMAT NGERONG GEMPOL PASURUAN**

SKRIPSI

OLEH : SITI MAS'MIYAH

NPM.21901013082



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

Abstrak

Siti Mas'Miyah. 2023. *Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan*. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. H. Muhammad Hanif, M.pdI. pembimbing 2 : Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Kata Kunci : Inovasi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Akhlakul Karimah

Inovasi pembelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai, atau praktek-praktek baru yang belum banyak diketahui, dan digunakan atau diterapkan oleh sebagian besar lembaga pendidikan yang dapat mendorong terjadinya perubahan yang lebih baik, baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran umum. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan? 2) Bagaimana Penerapan Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan? 3) Bagaimana Hasil Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan?.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kepada informan yaitu kepala madrasah, Wakasek kesiswaan, dan guru Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan. Sebagai subjeknya adalah guru pelajaran Akidah Akhlak kelas II. Tahapan penelitian dimulai dengan tahapan: pralaksanaan, pekerjaan lapangan, analisa data dan pelaporan hasil penelitian, dilanjutkan dengan pemeriksaan keabsahan data.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa 1) Perencanaan Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat, pendidik membuat RPP dan mencatumkan strategi dan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, hafalan, dan keteladanan dalam komponen RPP. 2) Penerapan Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat. Di Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat, pendidik mengikuti RPP dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran Akidah Akhlak, Pendidik mengkolaborasikan metode pembelajaran ceramah dengan diskusi dan hafalan, terkadang tanya jawab dengan keteladanan, dan terkadang ceramah dengan tanya jawab dan diskusi. 3) Hasil Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat, Dengan adanya inovasi pembelajaran akidah akhlak ini, siswa dan siswi banyak yang sudah dibekali akhlakul karimah oleh guru, agar kelak ketika menjadi lulusan dari Madrasah ini mereka menjadi kepribadian yang berakhlakul karimah ketika terjun di kalangan masyarakat.

Abstract

Siti Mas'Miyah. 2023. *Akidah Akhlak Learning Innovation to Improve the Akhlakul Karimah of MINU Students Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1 : Dr. H. Muhammad Hanif, M.pdI. Supervisor 2 : Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Keywords : Learning Innovation, Akidah Akhlak, Akhlakul Karimah

Akidah Akhlak learning innovation is an idea, product, information technology, institutional, behavior, values, or practices that are not widely known, and are used or applied by most educational institutions that can encourage better changes, both in Islamic Religious Education subjects and general subjects. The focus of research in this thesis is: 1) How is the Planning of Akidah Akhlak Learning Innovation to Improve the Akhlakul Karimah of MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan Students? 2) How is the Application of Akidah Akhlak Learning Innovation to Improve the Akhlakul Karimah of MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan Students? 3) How are the Results of Akidah Akhlak Learning Innovation to Improve the Akhlakul Karimah of MINU Students Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan.

To identify these problems, this research was conducted with a qualitative approach, collecting data with observation, interview and documentation techniques, to informants, namely the head of the madrasah, student vice for student affairs, and Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah NU teacher Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan. As the subject is the teacher of Akidah Akhlak class II. The research stages begin with stages: pre-field, fieldwork, data analysis and reporting of research results, followed by checking the validity of the data.

This study concluded that 1) Planning Akidah Akhlak Learning Innovation to Improve the Akhlakul Karimah of Madrasah Ibtidaiyah NU Students Raden Rahmat, educator makes lesson plans and lists learning strategies and methods for lectures, discussions, questions and answers, memorization, and examples in the RPP component. 2) Application of Akidah Akhlak Learning Innovation to Improve the Akhlakul Karimah of Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat Students. In Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat, educators follow RPP in the implementation of Akidah Akhlak learning innovations, educators collaborate lecture learning methods with discussion and memorization, sometimes questions and answers by example, and sometimes lectures with questions and answers and discussions. 3) Results of Akidah Akhlak Learning Innovation to Improve the Akhlakul Karimah Students of Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat, With this moral creed learning innovation, many students and students have been equipped with akhlakul karimah by teachers, so that later when they graduate from this Madrasah they become personalities with charisma when they enter the community.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat adalah salah satu Madrasah jenjang Dasar di Dusun Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG). Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat terletak di tempat yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh semua orang, sehingga mempermudah wali murid untuk bisa mengantar serta menjemput anak-anaknya. Madrasah Ibtidaiyah ini beralamatkan di Jl. Puskesmas Ngerong, Dusun Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan kode pos 67155.

Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan ini termasuk sekolah yang memiliki akreditasi B Tahun 2007, berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017. Madrasah ini juga memiliki 10 guru pengajar yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Menurut ibu Murtosyiah selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan pada 1 Juli 1959, Madrasah ini termasuk sekolah kecil dan sangat sedikit jumlah peserta didiknya, Madrasah ini juga memiliki peserta didik dengan karakteristik dan latar belakang yang sangat beragam. Hal ini tentu sangat rentan terhadap konflik dan perpecahan. karena selama ini Madrasah masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Mereka enggan mempercayakan putra-putrinya untuk belajar di madrasah karena gengsi dan merasa malu dengan kualitas pendidikan madrasah yang rendah. Namun pandangan miring itu kini nampaknya kian bergeser. Sebagai jalur pendidikan yang berciri khas keagamaan (agama Islam), madrasah memiliki peranan yang cukup strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan umum dan

ilmu agama dalam waktu yang bersamaan di tengah degradasi moral yang terjadi saat ini. Harapan orang tua agar putra-putrinya memperoleh ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara seimbang turut mempengaruhi pandangan mereka terhadap madrasah. Hubungan yang baik antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik harus terus dibina karena dukungan orang tua dapat memberikan dampak positif dalam memajukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Terbukti saat ini telah banyak madrasah yang mampu melahirkan lulusan (output) pendidikan yang berkualitas dan berprestasi. (W1.KS.XVII/I/23).

Terkait pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan ini sangat mengikuti arahan dari pihak pemerintah seperti kurikulum yang selalu update dengan intruksi kementerian Pendidikan. Dan dari metode pengajarannya juga mengikuti arahan pemerintah sekaligus dimodifikasi sesuai dengan keadaan siswa.

Pendidikan sebagai upaya pembangunan sumber daya manusia merupakan solusi atas penguasaan pengetahuan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memudahkan aktivitas kehidupan. Hal ini diungkapkan oleh Cohn dalam Sutaryat Trisnamansyah bahwa pendidikan berhubungan erat dengan modal kemanusiaan yang sangat potensial dalam usaha meningkatkan pendapatan hasil kerja seseorang. Inovasi pendidikan dan pembelajaran merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran khususnya. Dengan demikian, inovasi pembelajaran dapat dilaksanakan oleh pendidik untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Nurul Ainin selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, beliau menjelaskan bahwasannya salah satu mata pelajaran di tingkat Madrasah adalah mata pelajaran Akidah Akhlak yang fokusnya itu tentang perilaku.

Konsep pembelajaran akidah akhlak ini sasarannya adalah keadaan jiwa, tempat berkumpul segala rasa yang melahirkan berbagai karsa yang terwujud dalam perilaku sehari-hari. Namun kenyataannya seiring dengan kemajuan teknologi dan gaya bergaul anak zaman sekarang banyak nilai-nilai etika yang luntur, seperti dalam pergaulan sehari-hari berkata-kata kasar, sumpah serapah antar sesama teman bahkan sering tidak menghiraukan teguran oleh guru. Hal ini sangat memprihatinkan, sebab itu nilai-nilai pendidikan akhlak harus benar-benar ditanamkan kepada siswa melalui pelaksanaan pendidikan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa. Terkait pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah ini sebagai guru harus memiliki kreatifitas tinggi untuk mengolah proses pembelajaran yang dilakukan, dan saya sebagai guru akidah akhlak juga pasti berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan siswa dan siswi agar lebih bertakwa dan berakhlakul karimah. (W2.GM.VII/II/23)

Kegiatan pembelajaran sangat urgen posisinya, sebagai proses menjadikan peserta didik sebagai insan yang berpengetahuan. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan mutu lulusan yang baik pula. Selama ini, proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan khususnya pendidikan islam masih sebatas melanjutkan tradisi masa lalu. Dalam artian bahwa model pembelajaran hanya bertumpu pada pembentukan maupun pewarisan nilai-nilai keagamaan dan tradisi masyarakatnya (Pascasarjana & Banda, 2015). Artinya kalau peserta didik sudah mempunyai sikap positif dalam beragama dan memelihara tradisi masyarakatnya, maka pendidikan dinilai sudah menjalankan misinya.

Demikian pula Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat, merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga menarik untuk diteliti lebih jauh. Khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran Akidah Akhlak. Sebab jika guru Akidah Akhlak dalam

menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, maka permasalahan yang muncul adalah kejenuhan dan kurangnya antusiasme peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini, dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang ramai sendiri ketika sedang diajar, tidur sendiri, dan juga mengalami kemalasan dalam berpikir.

Akhirnya setelah menganalisis permasalahan tersebut guru-guru di sana, dengan dorongan dari pihak-pihak sekolah mengadakan evaluasi yang tujuannya adalah untuk menciptakan pola ajar yang baru dan bersesuaian dengan diri peserta didiknya. Salah satunya dengan mengadakan inovasi dalam bidang perencanaan, pelaksanaan dan hasil. perencanaan, pelaksanaan dan hasil di inovasi sesuai dengan kondisi peserta didik, serta menyesuaikan dengan materi-materi akidah akhlak yang ada di MINU Raden Rahmat.

Adapun alasan peneliti meneliti tentang Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa MINU Raden dikarenakan selama ini masih jarang yang meneliti tentang proses dan bentuk-bentuk dari inovasi tersebut dan yang lebih menariknya lagi di sekolah tersebut dalam pembelajaran akidah akhlak tidak hanya menggunakan satu metode saja akan tetapi memvariasikan dengan metode yang lainnya. Contohnya semisal dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah saja akan tetapi divariasikan dengan metode hafalan, keteladanan, diskusi dan lain sebagainya.

Namun dalam penelitian ini akan lebih dibahas mengenai menanamkan akhlakul karimah seperti akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an, sehingga Rasulullah berakhlak agung dan Allah menjadikan Rasul sebagai teladan bagi hamba-hamba-Nya, sebagaimana termaktub dalam Q.S. al-ahzab/33:21. Karena keteladanan memiliki pengaruh amat penting bagi pendidikan individu maupun masyarakat, sehingga dalam

metode keteladanan praktikan Rasulullah dalam membentuk kepribadian yang dilakukan sahabatnya dengan terciptanya masyarakat yang ideal dan menjadikan mercusuar hingga ke pelosok dunia. Namun akhlak tersebut menjadikan sebuah keteladanan yang baik bagi umat manusia, agar akhlak ini bisa memberikan suatu kepribadian yang bisa mencontohkan kepada manusia (Manan, 2017).

Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat juga mengadakan kegiatan rutin seperti setiap hari Kamis siswa dan siswi melakukan istighosah, tahlil, dan membaca asmaul husna bersama di lapangan. Selain agar mendatangkan keridhoan Allah, menghilangkan kesedihan hati dan kemurahan hati, kegiatan tersebut guna untuk membiasakan siswa dan siswi untuk mendekati diri kepada Allah, lebih bertaqwa dan berakhlak mulia. Karena siswa dan siswi di Madrasah Ibtidaiyah ini masih banyak dijumpai siswa yang mengucapkan kata-kata tidak baik, masih ada siswa yang izin ke toilet di jam pelajaran sampai jam tersebut selesai, berkata tidak sopan terhadap guru, tidak menaati peraturan yang ditetapkan di sekolah, dan sering mengejek teman-temannya. Hal-hal seperti itu mereka lakukan karena terbawa oleh lingkungan sekitar.

Sebagai seorang guru memang sudah seharusnya kita menjaga siswa didik dari hal-hal yang berpengaruh negatif dan memperbaiki akhlak siswa guna mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk kemajuan bangsa dan negara. Selain itu guru juga dituntut untuk profesionalisme ketika membentuk akhlak siswa. Hal tersebut sangat mengharapkan kinerja guru agar lebih efektif dalam menanamkan serta meningkatkan nilai-nilai akhlak juga mempertimbangkan sebagai masalah yang menyangkut tentang perilaku siswa dan memperbaiki akhlakul karimah di sekolah MI Raden Rahmat NU Ngerong Gempol Pasuruan.

Dari hasil observasi serta wawancara peneliti di atas dapat peneliti lihat bahwasannya seperti kita ketahui bersama bahwa setiap manusia memiliki akhlak.

Sehingga akhlak sendiri mempunyai peran yang sangat penting untuk diri manusia dan akan terbawa dalam kepribadian setiap manusia, baik secara individu, masyarakat, maupun bangsa. Sebab yang menjadi acuan terjadinya kejatuhan, kejayaan, kerusakan, dan kesejahteraan manusia tergantung pada akhlaknya. Karena apabila akhlak tersebut baik maka akan sejahtera lahir maupun batinnya, begitupun sebaliknya, ketika akhlak tersebut buruk, maka akan rusaklah lahir dan batinnya.

Selanjutnya Pendidikan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat Ngerong Gempol ini diharapkan siswa dan siswi setelah lulus dari lembaga ini bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dan bisa menerapkan apa yang telah dipelajari di lembaga ini. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan diambil jurul **“Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Madrasah Ibtidaiyah NU Raden Rahmat Ngerong”** guna membimbing akhlak pada siswa sehingga menjadi hal yang perlu diperhatikan lagi oleh orang tua dan guru agar membuahkan hasil menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan serta berakhlakul karimah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan?
2. Bagaimana penerapan inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan?
3. Bagaimana hasil inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

4. Mendeskripsikan perencanaan inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan.
5. Mendeskripsikan penerapan inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan.
6. Mendeskripsikan hasil inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik bagi peneliti yaitu:

1. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau bahan kajian penelitian yang relevan dan memberikan wawasan tentang bagaimana inovasi pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana guru dapat membentuk akhlakul karimah siswa disekolah tersebut.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan bagi seorang guru guna untuk membentuk akhlakul karimah siswa.

c. Bagi Masyarakat

Mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat tentang terbentuknya akhlakul karimah siswa Di MINU Raden Rahmat agar menjadi siswa generasi penerus bangsa dan negara.

d. Bagi Siswa

Harapan peneliti dengan penelitian ini dapat memberikan motivasi serta semangat untuk siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak guna membentuk dan meningkatkan akhlakul karimah.

e. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan tersendiri dalam pengetahuan terhadap inovasi pembelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah MINU Raden Rahmat Ngerong.

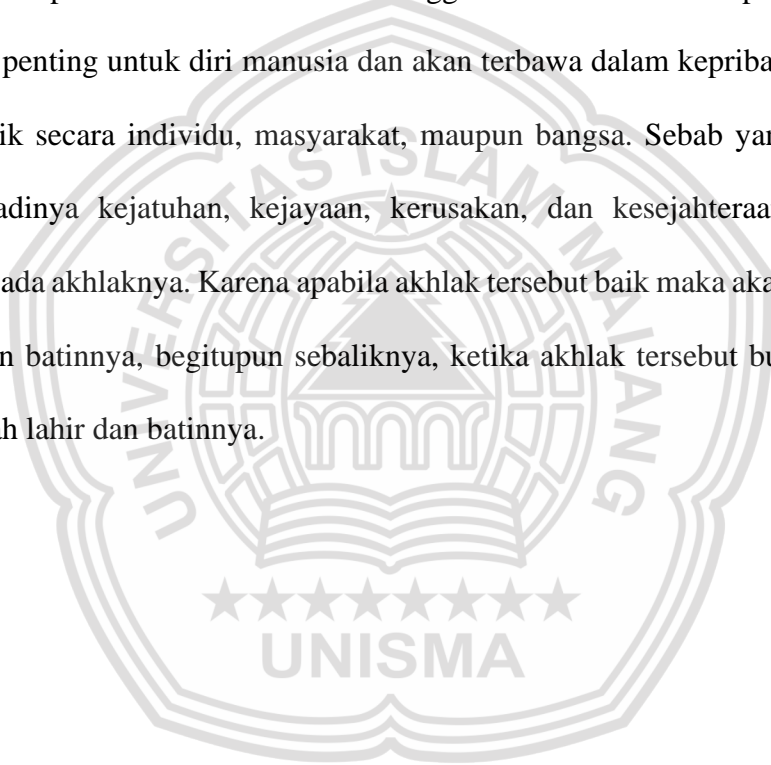
E. Defenisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan defenisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain :

1. Inovasi adalah bentuk perubahan yang baru menuju kepada hal-hal perbaikan yang lain atau berbeda dari yang sebelumnya, dan dilakukan secara sengaja serta terencana (tidak secara kebetulan). Inovasi dalam penelitian ini terjadi sebagai sebuah Langkah pembaruan terciptanya hal baru yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana.
2. Pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun pendidikan agama islam yang mengandung makna sebagai pengetahuan, pemahaman dan penghayatan ajaran islam sebagai pedoman hidup. Pembelajaran

aqidah akhlak dalam penelitian ini adalah sebuah mata pelajaran yang mengandung norma-norma agama islam, yang fungsinya sebagai modal pedoman siswa agar menjadi umat muslim yang bermoral, beriman dan bertaqwa kepada Allah swt

3. Akhlakul karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau disebut pula dengan akhlak al karimah (akhlak yang mulia). Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Setiap manusia pasti memiliki akhlak. Sehingga akhlak sendiri mempunyai peran yang sangat penting untuk diri manusia dan akan terbawa dalam kepribadian setiap manusia, baik secara individu, masyarakat, maupun bangsa. Sebab yang menjadi acuan terjadinya kejatuhan, kejayaan, kerusakan, dan kesejahteraan manusia tergantung pada akhlaknya. Karena apabila akhlak tersebut baik maka akan sejahtera lahir maupun batinnya, begitupun sebaliknya, ketika akhlak tersebut buruk, maka akan rusaklah lahir dan batinnya.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada kesimpulan yang di dasarkan pada pembahasan yang akhir pembahasan penelitian dalam skripsi ini, peneliti akan mengambil sebuah telah peneliti lakukan sesuai dengan tujuan dari penulisan skripsi ini. Selain itu, peneliti juga akan memberikan beberapa saran dapat digunakan sebagai kontribusi khususnya dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Perencanaan inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan**

Perencanaan inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa telah tersusun secara komprehensif. Hal itu dapat dilihat melalui rangkaian perencanaan yang tersusun mulai dari silabus, Rancangan pembelajaran menggunakan K13, strategi pembelajaran serta metode pembelajaran. Pembentukan akhlakul karimah bagi siswa menjadi acuan utama bagi madrasah agar visi misi madrasah dapat tercapai secara baik. Hal yang dilakukan demi terwujudnya hal tersebut, yakni dengan menjadikan guru menjadi fasilitator yang inovatif agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan siswa merasa tidak jenuh dalam pembelajaran serta menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah.

2. Penerapan Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan

Pada hakikatnya penerapan inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan dan Pendidik mengkolaborasikan metode pembelajaran ceramah dengan diskusi dan tanya jawab, terkadang hafalan dengan keteladanan, dan terkadang tanya jawab dan diskusi serta juga biasa guru melakukan pemberian nasihat terhadap siswa agar selalu menjadi siswa yang berperilaku terpuji serta memiliki akhlakul karimah.

3. Hasil inovasi pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa MINU Raden Rahmat Ngerong Gempol Pasuruan

Dengan adanya inovasi pembelajaran akidah akhlak ini, siswa dan siswi banyak yang sudah dibekali akhlakul karimah oleh Bapak Ibu guru, agar kelak ketika menjadi lulusan dari Madrasah ini mereka menjadi kepribadian yang mempunyai akhlak yang baik ketika terjun di kalangan masyarakat.

B. SARAN

Memperhatikan uraian yang sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Kepala Sekolah

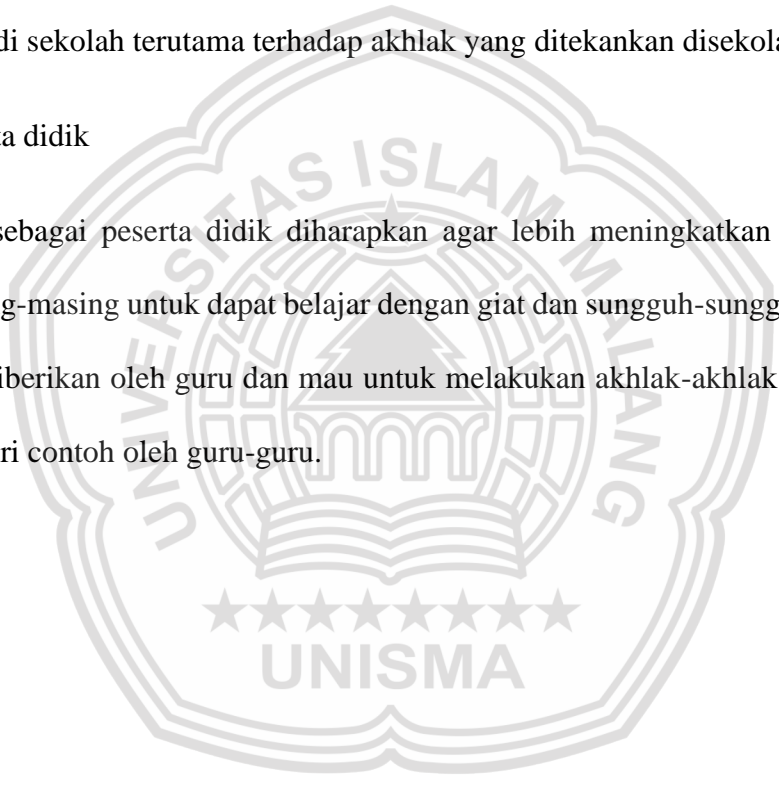
- a. Saran Kepala Sekolah MINU Raden Rahmat Ngerong agar lebih berusaha semaksimal mungkin memperhatikan akhlak-akhlak peserta didik baik disaat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran.
- b. Diharapkan bagi Kepala Sekolah lebih memperbanyak cara dalam meningkatkan akhlak peserta didik.

2. Untuk Guru

- a. Guru merupakan komponen yang utama dalam meningkatkan akhlak peserta didik, maka sebaiknya guru dapat lebih memotivasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berakhlak yang baik.
- b. Disarankan kepada Guru Akidah Akhlak agar lebih kreatif dalam menerapkan inovasi pembelajaran akidah akhlak agar peserta didik tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran dan memperhatikan akhlak peserta didik selama berada di sekolah terutama terhadap akhlak yang ditekankan disekolah.

3. Untuk peserta didik

Siswa sebagai peserta didik diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada diri masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh dengan metode yang diberikan oleh guru dan mau untuk melakukan akhlak-akhlak yang baik yang telah diberi contoh oleh guru-guru.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S. (2019). *PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF*. 3(1), 115–127.
- Ahyat, N. (2017). *EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 4(1), 24–31.
- Ginanjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). *PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN KORELASINYA DENGAN PENINGKATAN AKHLAK AL-KARIMAH Pembelajaran Akidah Akhlak ... Pembelajaran Akidah Akhlak* 0(12).
- Habibah, S. (2015). *A . Pengertian Akhlak dan Etika*. 1(4), 73–87.
- Hidayati, N. (2020). *PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII-A MTsN 4 SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2019-2020*. 4, 47–62.
- Kusnadi. (2017). Model Inovasi Pendidikan dengan Strategi Implementasi Konsep “Dare to Be Different.” *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 132–144.
- Manan, S. (2017). *Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan*. 1(2), 49–65.
- Mawardi. (2019). *optimalisasi kompetensi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran*. 20(1), 69–82.
- Nugrahani, F. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Metode Penelitian Kualitatif*, 1(1), 305.
- Pascasarjana, P., & Banda, U. I. N. A. (2015). *PENDIDIKAN NASIONAL DAN TANTANGAN GLOBALISASI : Kajian kritis terhadap pemikiran A . Malik Fajar*. 16(1), 105–128.
- Priatna, T. (2018). *INOVASI PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH PADA ERA*. 16(1), 16–41.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sabila, N. A. (2020). *Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)*.

3(2), 74–83. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>

Sani, R. (2017). *Inovasi pembelajaran*. October.

Sauqy, A. (2019). *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Teori dan Aplikatif)*.

Thalib, M. A. (2022). *Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya*. 2, 44–50.

Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. UTM PRESS Bangkalan - Madura, 119.

weni kurniawati. (2021). *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. *Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1), 1–10.

Yahya, A. (2021). *Fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri walisongo semarang 2021*.

